

## **MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHA DI ERA DIGITAL**

**Nicken Octavia Suparno<sup>1</sup>, Yulia Novita<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[nickenoctaviasuparno9@gmail.com](mailto:nickenoctaviasuparno9@gmail.com)

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia kewirausahaan, membuka peluang usaha yang lebih inklusif dan fleksibel. Artikel ini membahas pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan di era digital, terutama di kalangan generasi muda yang aktif menggunakan teknologi. Jiwa kewirausahaan—yang mencakup keberanian mengambil risiko, kemampuan berinovasi, dan kesiapan beradaptasi—merupakan kunci untuk menghadapi tantangan bisnis modern. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan yang mengintegrasikan teknologi digital, pendidikan formal berbasis proyek, serta pemanfaatan media sosial sangat efektif dalam membentuk karakter wirausaha digital. Selain penguasaan teknologi, mentalitas tangguh dan kemampuan membaca tren juga diperlukan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pendidikan, industri, pemerintah, dan komunitas sangat penting untuk membangun ekosistem kewirausahaan digital yang berkelanjutan. Artikel ini menegaskan bahwa menumbuhkan semangat kewirausahaan digital adalah langkah strategis dalam menciptakan generasi muda yang inovatif, mandiri, dan siap menjadi penggerak ekonomi masa depan.

Kata kunci ; Wirausaha, Digital

### **PENDAHULUAN**

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kewirausahaan. Kemudahan akses terhadap internet, munculnya platform digital, serta berkembangnya ekosistem startup menciptakan peluang baru yang sebelumnya sulit dijangkau. Kini, siapa pun dapat memulai usaha dengan modal yang lebih fleksibel dan jangkauan pasar yang lebih luas.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kewirausahaan. Di era digital saat ini, peluang usaha tidak lagi terbatas pada ruang fisik atau modal besar, melainkan terbuka luas bagi siapa saja yang mampu memanfaatkan teknologi dan informasi secara kreatif dan inovatif. Hal ini menuntut adanya semangat kewirausahaan yang mampu beradaptasi dengan perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi digital sebagai alat untuk menciptakan nilai ekonomi.

Jiwa kewirausahaan, yang mencakup keberanian mengambil risiko, kemampuan melihat peluang, dan semangat untuk terus belajar dan berinovasi, menjadi faktor penting dalam menghadapi tantangan dunia usaha modern. Generasi muda sebagai pengguna aktif teknologi memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan digital, namun diperlukan pembinaan dan pengembangan karakter kewirausahaan agar mereka mampu bersaing di pasar global yang kompetitif

## **PEMBAHASAAN**

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap kewirausahaan secara menyeluruh. Digitalisasi membuka peluang baru dan meruntuhkan berbagai batasan dalam berbisnis, mulai dari keterbatasan lokasi hingga keterbatasan modal. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam konteks ini berarti menumbuhkan kemampuan individu untuk mengenali peluang, berinovasi, serta beradaptasi dengan teknologi yang terus berkembang. Dalam konteks ini, entrepreneurial mindset menjadi semakin penting karena dunia usaha kini dituntut untuk lebih responsif dan berbasis teknologi.

Menurut Syarifah et al. (2022), jiwa kewirausahaan di era digital dapat ditumbuhkan melalui pelatihan yang mengintegrasikan penggunaan teknologi digital, seperti pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce. Pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kepercayaan diri dan kemauan untuk mencoba hal baru. Hal ini didukung oleh temuan Marta et al. (2024), yang menyatakan bahwa self-efficacy atau keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan salah satu faktor kunci dalam menumbuhkan semangat wirausaha, terutama dalam menghadapi risiko bisnis digital.

Selain itu, pendidikan formal juga memiliki peran penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan digital. Setyawan (2020) menyebutkan bahwa pengenalan konsep startup digital sejak usia sekolah mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide bisnis kreatif yang berbasis teknologi. Pembelajaran yang kontekstual dan berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap proses bisnis digital dan pentingnya inovasi.

Di sisi lain, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu strategi paling efektif dalam membangun branding, pemasaran, dan relasi pelanggan. Radianto et al. (2023) menunjukkan bahwa generasi muda, khususnya Gen Z, memiliki potensi besar untuk menjadi wirausahawan digital karena familiar dengan teknologi dan aktif di media sosial. Dengan pelatihan dan

pendampingan yang tepat, mereka dapat diarahkan untuk tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga produsen konten dan pelaku usaha.

Namun, menumbuhkan jiwa kewirausahaan digital tidak hanya tentang menguasai teknologi, tetapi juga tentang membentuk mentalitas tahan banting, kreatif, dan mampu membaca tren. Kewirausahaan digital membutuhkan keberanian mengambil risiko serta kemampuan mengelola ketidakpastian. Oleh karena itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pelaku industri, pemerintah, dan komunitas sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan digital yang sehat dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan di era digital bukan hanya menjadi pilihan, tetapi sebuah kebutuhan dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan teknologi yang terus berubah. Era digital telah membuka berbagai peluang usaha baru yang lebih inklusif, fleksibel, dan berbasis inovasi. Namun, untuk mampu memanfaatkannya secara maksimal, dibutuhkan karakter wirausaha yang adaptif, kreatif, melek teknologi, serta siap belajar dan berkembang.

Proses penumbuhan jiwa kewirausahaan harus dimulai sejak dini melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman nyata, serta didukung oleh lingkungan yang mendorong kreativitas dan kolaborasi. Teknologi bukan sekadar alat, tetapi menjadi bagian tak terpisahkan dari strategi dan operasional bisnis modern. Dengan semangat kewirausahaan yang kuat dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital secara cerdas, generasi muda dapat menjadi motor penggerak ekonomi masa depan yang lebih inovatif, mandiri, dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Marta, R., Ganefri, Yulastri, A., Riyanda, A. R., Hasan, H., & Yunus, Y. (2024). Self-Efficacy: Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan di Era Digital. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 12(6). <https://doi.org/10.33022/ijcs.v12i6.3641>
- Radianto, A. J. V., et al. (2023). Membangun Jiwa Kewirausahaan bagi Generasi Muda (Gen Z) dengan Pemanfaatan Sosial Media pada Era Digitalisasi. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 45–50. <https://doi.org/10.46306/jabb.v4i2.779>
- Setyawan, A. D. (2020). Konstruksi Jiwa Kewirausahaan Melalui Pelatihan Startup Digital 4.0 bagi Siswa SMA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(2), 123–130. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/1333>

Syarifah, I., Azis, A., Setiyawan, A. D., Subiyantoro, & Muarief, R. (2022). Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur di Era Digital pada Remaja Karang Taruna Kabupaten Gresik. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 957–960. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3307>